

**KEABSAHAN AKTA PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM
PEMEGANG SAHAM ATAS PENYIMPANGAN KETENTUAN
PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM YANG
DILAKSANAKAN DALAM KONDISI DARURAT**

Nama : Sannia Oktavienty

Jurusan/Program studi : Hukum/Magister Kenotariatan

Pembimbing : Dr. Ghansham Anand, S.H., M.Kn.

ABSTRAK

Ketentuan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham telah diatur jelas dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas. Pembahasan dalam penulisan mengenai kondisi darurat yang digunakan sebagai alasan pembenar atas penyimpangan penyelenggaraan RUPS sebagaimana Putusan Nomor 660/PDT/2020/PT.BDG. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kriteria kondisi darurat yang digunakan sebagai penyimpangan Undang-Undang Perseroan Terbatas terkait penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Putusan Nomor 660/PDT/2020/PT.BDG. Serta keabsahan Akta Pernyataan Keputusan RUPS. Metode penelitian ini bersifat normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian mengemukakan bahwa kriteria yang dipertimbangkan oleh Majelis Hakim dalam mempertimbangkan kondisi darurat sebagai alasan pembenar terhadap penyimpangan pengaturan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Putusan Nomor 660/PDT/2020/PT.BDG tersebut adalah tidak tepat dan tidak sesuai dengan UUPT. Atas penyimpangan penyelenggaraan RUPS yang tidak sesuai dengan UUPT maka RUPS menjadi tidak sah, hal ini berakibat pula pada Akta PKR menjadi tidak sah dan pihak Notaris yang tidak cermat dalam menerapkan ketentuan penyelenggaraan RUPS dalam pembuatan Akta PKR dapat dimintakan pertanggung jawaban administratif karena melanggar Pasal 16 ayat 1 huruf (a) UUJN dan Pasal 3 angka 4 Kode Etik Notaris..

Kata Kunci: Rapat Umum Pemegang Saham, Akta Pernyataan Keputusan Rapat, dan Kondisi Darurat.

**VALIDITY OF THE DEED OF STATEMENT OF DECISIONS OF THE
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ON DEVIATIONS FROM THE
PROVISIONS FOR HOLDING THE GENERAL MEETING OF
SHAREHOLDERS HELD IN EMERGENCY CONDITIONS**

Name : Sannia Oktavienty

Department/Program : Law/Master of Notary

Supervisor : Dr. Ghansham Anand, S.H., M.Kn.

ABSTRACT

The provisions for holding a General Meeting of Shareholders have been clearly regulated in the Limited Liability Company Law. Discussion in writing regarding emergency conditions used as a justification for deviations from the implementation of the GMS as exemplified in the Court Decision Number 660/PDT/2020/PT.BDG. The problem in this research is the emergency condition criteria which is used as a deviation from the Limited Liability Company Law regarding the holding of the General Meeting of Shareholders in Court Decision Number 660/PDT/2020/PT.BDG. As well as the validity of the Deed of Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders. This research method is normative using a statutory approach and a conceptual approach. The results of the research show that the criteria considered by the panel of judges in considering emergency conditions as a justification for irregularities in the arrangements for holding the general meeting of shareholders in Court Decision Number 660/PDT/2020/PT.BDG are wrong and not in accordance with the UUPT. If an EGMS is not in accordance with the Company Law, the EGMS will be invalid, this will also result in the Deed of Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders becoming invalid, therefore Notaries who are not careful in implementing the provisions for holding a GMS in making a deed of statement of the decision of the general meeting of shareholders may be held administratively responsible for violating Article 16 paragraph 1 letter (a) UUJN and Article 3 paragraph 4 of the Notary Code of Ethics.

Keywords : General Meeting of Shareholders, Deed of Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders, and Emergency Conditions.